

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku saku dikembangkan menggunakan model ADDIE melalui lima tahap yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis dilakukan analisis terhadap kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis materi. Dari tiga tahap analisis tersebut memperoleh fakta bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran berupa buku saku yang *simple*, praktis, menarik, berisikan ringkasan materi, dapat dipelajari secara mandiri maupun berkelompok, dan mudah dibawa kemanapun dan dimanapun. Materi yang disajikan adalah ekosistem berdasarkan kurikulum 2013. Tahap kedua ialah perancangan, peneliti menyusun kerangka buku saku, memilih referensi buku saku, dan menentukan tata letak buku saku. Pada tahap pengembangan peneliti membuat buku saku berdasarkan perancangan yang telah disusun sebelumnya, yaitu buku saku memiliki ukuran A6 (14 x 10 cm) dicetak menggunakan kertas jenis HVS yang disertai dengan gambar dan warna menarik. Buku saku ekosistem memuat aktivitas belajar yang dapat merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yaitu ayo membaca, ayo berlatih, ayo berdiskusi, ayo berkolaborasi, dan ayo lakukan. Selanjutnya validasi oleh ahli memperoleh fakta bahwa buku saku ekosistem dinilai sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Persentase rata-rata kelayakan yang diberikan oleh ahli materi adalah 94,4%. Persentase rata-rata kelayakan oleh ahli media I sebesar 93,7%. Persentase rata-rata kelayakan ahli media II sebesar 95,9%. Persentase rata-rata kelayakan oleh ahli bahasa I sebesar 86,7%. Persentase rata-rata

kelayakan oleh ahli bahasa II sebesar 97,8%. Persentase rata-rata kelayakan praktisi pembelajaran sebesar 91,9%. Setelah itu dilakukan revisi berdasarkan saran perbaikan oleh ahli materi, media, dan bahasa. Sedangkan praktisi pembelajaran tidak memberikan revisi terhadap buku saku. Tahap implementasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Uji coba kelompok kecil sebanyak 15 siswa mengisi kuesioner respon peserta didik dan memperoleh skor persentase sebesar 93,3% dengan kategori sangat baik, sedangkan untuk uji coba lapangan sebanyak 40 siswa mengisi lembar respon siswa memperoleh persentase sebesar 96,6% dengan kategori sangat baik. Tahap terakhir yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dengan melihat hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan praktisi pembelajaran, yang mendapati bahwa buku saku sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Sedangkan evaluasi sumatif dianalisis berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* 40 siswa untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sebelum dan setelah menggunakan buku saku ekosistem, dan mengukur keefektifan buku saku dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V.

2. Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V A sebelum menggunakan buku saku ekosistem dan setelah menggunakan buku saku ekosistem berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Buku saku ekosistem dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi efektif untuk peserta didik kelas V A MI Zahrotul Athfal. Berdasarkan hasil uji N-gain memperoleh skor rata-rata sebesar 0,56 artinya efektifitas buku saku berada pada kategori sedang.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian pengembangan buku saku ekosistem dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran buku saku materi ekosistem yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kualitas media pembelajaran dari aspek kelayakan dan keefektifan. Sehingga diharapkan buku saku ini dapat dijadikan alternatif sumber belajar yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan buku saku menggunakan *website* Canva atau *software* lainnya, sehingga mampu menghasilkan buku saku yang lebih baik dan lebih menarik bagi peserta didik.
3. Buku saku yang dikembangkan oleh peneliti hanya memuat materi ekosistem, diharapkan selanjutnya ada penelitian pengembangan buku saku lain dalam materi yang berbeda.